

**KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK
PADA KELOMPOK BERMAIN MONA KELURAHAN
KENTEN**

SKRIPSI

Oleh

Humairah Rizky Nopiyanti

0615128172207

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



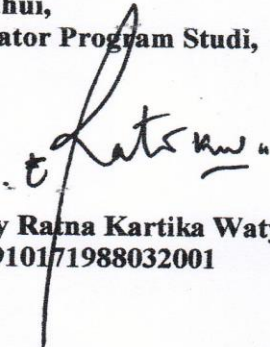
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

**KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK
PADA KELOMPOK BERMAIN MONA KELURAHAN KENTEN**

SKRIPSI

Oleh
Humairah Rizky Nopiyanti
NIM : 0615128172207
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.
NIP.195910171988032001

Mengesahkan,
Pembimbing,



Dr. Azizah Husin, M. Pd.
NIP.19600611198703200



**KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK
PADA KELOMPOK BERMAIN MONA KELURAHAN KENTEN**

SKRIPSI

Oleh

Humairah Rizky Nopiyanti

0615128172207

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

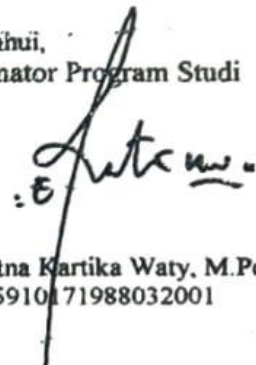
Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



**Dr. Azizah Husin, M. Pd.
NIP.19600611198703200**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D.
NIP.195910171988032001**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Humairah Rizky Nopiyanti

NIM : 06151281722037

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak pada Kelompok Bermain Mona Kelurahan Kenten”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 2 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Humairah Rizky Nopiyanti

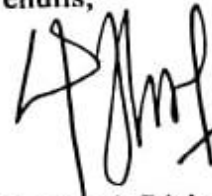
06151281722037

PRAKATA

Skripsi dengan judul **“keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak pada Kelompok Bermain Mona Kelurahan Kenten”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Evy Ratnta Waty, M.Pd., Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Shomedran, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Iskandar dan salbiah beserta suadari-saudari, Zaina Rahayu dan Risna Nurhayati yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi selama penulis mengikuti pendidikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 2 Juni 2021

Penulis,



Humarah Rizky Nopiyanti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Keterlibatan.....	7
2.2 Keterlibatan Orang Tua	8
2.3 Pendidikan Anak Usia Dini	9
2.4 Kelompok Bermain.....	11
2.5 Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19	12
2.6 Orang Tua Dalam Keluarga Bagi Anak.....	13
2.7 Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak	15
2.8 Pentingnya Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak	17
2.9 Keterlibatan Orang tua dan Tanggung Jawab Pada Pendidikan Anak	18
2.10 Tipe Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak.....	20
2.11 Peran Orang Tua Dalam Keterlibatan di Sekolah.....	21
2.12 Bentuk Kerja Sama Orang Tua dan Sekolah (PAUD).....	23
2.13 Penelitian Yang Relevan.....	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Definisi Operasional Konseptual.....	31
3.4 Subyek Penelitian	32

3.5 Sumber Data	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Teknik Analisis Data	34
3.8 Keabsahan Data	35
3.9 Instrumen Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	38
4.2 Hasil Penelitian	40
4.3 Pembahasan	65
BAB V SIMPULAN	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kepala Sekolah dan Guru Pada Kelompok Bermain Mona Kelurahan Kerten.....	38
Tabel 2. Data Siswa Pada Kelompok Bermain Mona Kelurahan Kerten Angkatan 2020/2021	39
Tabel 3. Orang Tua Siswa Pada Kelompok Bermain Mona Kelurahan Kerten Azhar	40
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen yang Diperlukan Untuk Mengukur Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Pada Kelompok Bermain Mona Kelurahan Kerten.....	79
Tabel 5. Instrumen Observasi.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Orang Tua Jihan Permata Sari.....	86
Lampiran 2. Hasil Wawancara Orang Tua Fahira Alviena.....	91
Lampiran 3. Hasil Wawancara Orang Tua Biyankan Primita Sari	95
Lampiran 4. Hasil Wawancara Orang Tua Jihan Almira Maritza	99
Lampiran 5. Hasil Wawancara Orang Tua Alesa Dwi Kasturi.....	103
Lampiran 6. Hasil Wawancara Kepala Sekolah	107
Lampiran 7 Hasil Wawancara Guru ER.....	109\
Lampiran 9. Hasil Wawancara Guru MY	111
Lampiran 10. Hasil Wawancara Ibu Bahja	113
Lampiran 9. Hasil Wawancara Ibu Wasalni	114
Lampiran 11. Hasil Wawancara Masyarakat Sekitar KB Mona	115
Lampiran 12. Hasil Observasi Orang Tua Jihan Permata Sari.....	116
Lampiran 13. Hasil Observasi Orang Tua Fahira Alviena.....	119
Lampiran 14. Hasil Observasi Orang Tua Biyankan Primita Sari	122
Lampiran 15. Hasil Observasi Orang Tua Orang Tua Jihan Almira Maritza	125
Lampiran 16. Hasil Observasi Orang Tua Alesa Dwi Kasturi.....	128
Lampiran 17. Hasil Observasi Kepala Sekolah dan Guru	131
Lampiran 18. Dokumentasi Selama Penelitian	134
Lampiran 19. Dokumen lainnya	

ABSTRAK

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan bentuk keikutsertaan dan kehadiran orang tua baik di sekolah dan di rumah dalam proses belajar yang diikuti anak sehingga orang tua mengalami apa yang dialami anak mereka dalam proses pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah lima orang tua di KB Mona yang memiliki anak usia tiga hingga enam tahun, kepala sekolah dan dua guru. Teknik analisis data yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua sudah terlibat dalam pendidikan anak tetapi dari empat bentuk keterlibatan orang tua, tiga diantaranya menunjukkan bahwa orang tua sudah sungguh-sungguh terlibat dengan memberikan perlindungan seperti mengajarkan pertolongan pertama, memberikan penguatan verbal. Pada dukungan seperti menyiapkan kebutuhan pendidikan anak, memberikan motivasi, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Pada pengawasan bagi anak baik di rumah maupun di sekolah seperti memantau kegiatan anak bermain gawai, memantau kegiatan belajar anak diluar kelas, dan memperhatikan potensi yang dimiliki anak untuk dikembangkan. Sedangkan pada satu bentuk keterlibatan yaitu kerja sama antara orang tua dan sekolah menunjukkan hasil masih kurangnya antusias orang tua dalam kegiatan sukarelawan seperti membantu mengumpulkan tugas dan penerapan pembiasaan membaca doa sebelum dan sesudah belajar. Sehingga bagi orang tua, perlu adanya peningkatan kesadaran dan kepedulian dalam memperlancar proses belajarnya dan bekerja sama dengan kelompok bermain melalui kegiatan seperti relawan dan program parenting.

Kata Kunci : *keterlibatan orang tua, anak usia dini, kelompok bermain.*

Pembimbing,



Dr. Azizah Husin, M. Pd.
NIP.19600611198703200

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.
NIP.195910171988032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa usia dini merupakan masa yang penting bagi perkembangan anak. Pada masa ini anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta senang meniru segala perbuatan atau tingkah laku orang tua. Pada sel jaringan otak anak dapat mencapai 50% kapabilitas kecerdasan manusia, pada usia nol hingga empat tahun, dan 80 % telah terjadi pada delapan tahun (Priyanto, 2020). Oleh karena itu, periode ini disebut periode emas (*golden age*) sehingga sangat penting untuk merangsang kecerdasan otak anak dengan memberikan perhatian terhadap kesehatan anak dan pemenuhan kebutuhan gizi yang cukup serta penyediaan layanan pendidikan pada anak (Priyanto, 2020).

Pada masa ini merupakan periode emas dalam perkembangan anak (*golden age*) sehingga pada periode emas, anak mampu mengenali berbagai macam fakta yang ditemukan dari lingkungan sebagai sebuah stimulasi terhadap perkembangan anak, seperti kognitif, psikomotor, maupun sosialnya. Pada masa ini seharusnya dimanfaatkan dengan baik agar setiap tahap perkembangan anak dapat berkembang sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, untuk membentuk tumbuh kembang anak dengan baik dapat melalui sekolah, lingkungan, dan keluarga yang merupakan tempat anak belajar pertama kalinya serta lebih banyak menghabiskan waktu di rumah.

Keluarga merupakan fondasi paling penting dalam membentuk anak, terutama dalam mendidik anak. Keluarga merupakan tempat anak mempelajari sifat-sifat mulia, cara berinteraksi, berkomunikasi, serta memperoleh keterampilan hidup dan keyakinan (Helmawati, 2020:42). Pendidikan pada keluarga, khususnya orang tua sangat penting karena di dalam keluarga inilah anak memahami seharusnya bertindak sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang ada di lingkungannya. Jailani (2015) mengemukakan bahwa keluarga merupakan tempat pendidikan utama bagi anak yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dalam aspek biologis hingga psikologis pada anak. Pemenuhan kebutuhan dari keluarga bagi anak diharapkan dapat menghasilkan anak-anak yang tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang dapat bersosialisasi dengan lingkungan, cerdas

dan bermartabat, serta dapat menerapkan nilai-nilai kehidupan sehingga dapat menjadi anak-anak yang berguna bagi bangsa dan negara.

Selain orang tua, peran yang penting dalam mendidik dan membantu membentuk tumbuh kembang anak dalam proses pendidikan adalah lembaga pendidikan anak usia dini. Lembaga pendidikan anak usia dini tidak hanya pada jalur formal saja, seperti TK dan RA, tetapi terdapat juga jalur nonformal yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 yang menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya dilaksanakan pada jalur formal, melainkan pada jalur nonformal dan informal, pada jalur nonformal terdapat kelompok bermain, tempat penitipan anak, dan bentuk lainnya yang sederajat.

Kelompok bermain dapat menjadi salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menjadi pilihan bagi orang tua untuk anaknya. Sebagaimana tujuan dari PAUD yaitu untuk membina, mengembangkan, dan menumbuhkan seluruh potensi yang dimiliki anak secara optimal sehingga terbentuk kemampuan dasar dan perilaku yang sesuai dengan tahap perkembangannya agar anak siap untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya (PP No.17 Tahun 2020 pasal 61). Menurut Kemendikbud (2020) mengenai data Statistik Pendidikan Anak Usia Dini pada Provinsi Sumatra Selatan di tahun 2019-2020 mengalami peningkatan pada jumlah lembaga PAUD, yaitu kelompok bermain sebesar 3.089 dengan jumlah peserta didik 86.978 dari tahun sebelumnya, yaitu 2018-2019 sebesar 3.013 dengan jumlah peserta didik 79.37, sedangkan pada Kecamatan Talang Kelapa terdapat 36 kelompok bermain dan pada Kelurahan Kenten terdapat 8 kelompok bermain, salah satunya adalah Kelompok Bermain Mona yang terdiri dari 33 siswa dan 5 guru (Kemendikbud, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa banyak orang tua yang mempercayakan kelompok bermain menjadi institusi kedua dalam mendidik anak.

Akan tetapi, dalam menjalankan tugasnya sebuah lembaga pendidikan anak usia dini juga perlu bekerja sama dengan orang tua dalam mencapai tujuan bersama karena baik atau buruknya kualitas pada sebuah lembaga pendidikan (sekolah) dapat dilihat dari salah satu aspek, yaitu hubungan sekolah dengan orang tua melalui keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah

(wortham dalam Diadha, 2015). Menurut Morison dalam Diadha (2015) keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat dicapai melalui berbagai bentuk kegiatan yang dapat dilakukan orang tua, baik di rumah maupun di sekolah, untuk kepentingan bersama baik orang tua, anak, dan sekolah pada setiap jenjang pendidikan, khususnya di PAUD.

Menurut Mansur dalam Diadha (2015), konteks anak baru mulai mengembangkan karakternya, mengembangkan hubungan moral, religius, sosial, dan emosional. Pengembangan nilai-nilai tersebut hanya dapat dimaksimalkan melalui keberlangsungan dan kesinambungan pembelajaran di rumah dan sekolah, yang tentunya tidak lepas dari keterlibatan orang tua. Hal ini berdasarkan pernyataan Mansur dalam Diadha (2015) bahwa “orang tua bertanggung jawab karena pikiran anak belum sempurna sampai mereka dapat bertanggung jawab atas perbuatannya”. Keterlibatan orang tua dalam menyekolahkan anaknya juga tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Pasal 7 Ayat 1 yang berbunyi: “Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan mendapatkan informasi tentang perkembangan anaknya”. Menurut Direktorat Pembinaan PAUD (2012) memfokuskan pada peningkatan kualitas keluarga, atas dasar bahwa keluarga dianggap penting untuk dilibatkan langsung dalam kegiatan PAUD.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan adanya kaitan yang erat antara orang tua, anak, dan sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan bagi anaknya, sejalan dengan hasil penelitian pentingnya keterlibatan orang tua ditegaskan kembali oleh Bronfenbrenner dalam Diadha (2015) yang menyatakan bahwa program pendidikan anak usia dini tanpa keterlibatan keluarga akan melemah. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat dalam pendidikan anak yang bersekolah di PAUD, seperti TK dapat memperkuat hubungan dengan anak, orang tua akan memperoleh tambahan pengetahuan dari mengikuti kegiatan sehari-hari anak di sekolah dan dapat menerapkan pengetahuan baru yang mereka miliki untuk anak-anaknya (Diadha, 2015). Melalui keterlibatan orang tua yang intensif bagi setiap tumbuh kembang anak, akan memberikan dampak positif yang akan diperoleh oleh anak. Di sisi lain, kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak akan menimbulkan berbagai konsekuensi negatif, seperti prestasi

akademik yang buruk dan peningkatan perilaku antisosial serta hubungan orang tua dan guru yang buruk (Amini, 2015).

Pada studi pendahuluan di Kelompok Bermain Mona ditemukan bahwa adanya pengurangan pada waktu belajar mengajar, hanya berkisar satu hingga satu setengah jam saja dengan alokasi belajar tiga hingga empat hari perminggu. Pengurangan waktu belajar ini terjadi karena adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan untuk menjaga jarak dan menghindari kerumunan untuk mencegah penularan covid-19. Pada waktu yang relatif lebih singkat banyak unsur-unsur pembelajaran yang terlewatkan. Pihak pengelola dan guru juga harus memutar arah dalam mengajarkan anak di waktu yang lebih singkat sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di KB Mona adanya harapan yang tinggi dari orang tua agar anaknya bisa membaca, berhitung, dan menulis setelah keluar dari kelompok bermain tersebut.

Sementara itu, guru yang paham bahwa pembelajaran seperti membaca, berhitung, dan menulis untuk anak usia dini tidak dapat dipaksakan sehingga menjadi dilematis, ditambah adanya pandangan orang tua yang ditemukan bahwa memasukkan anaknya pada Kelompok Bermain Mona karena melihat peserta didik yang lulus dari Kelompok Bermain Mona banyak yang bisa membaca, menulis, dan berhitung sehingga hal ini menjadi beban juga bagi guru ditengah situasi saat ini. Menurut para guru, melanjutkan kebiasaan baik dalam mendidik anak yang telah diajarkan di sekolah, seperti selalu mencuci tangan, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, mengulangi pembelajaran di sekolah harus tetap dipertahankan dan dipantau selama di rumah.

Akan tetapi, berdasarkan wawancara dengan orang tua di KB Mona pada kelompok usia 3-4 tahun alasan tidak melanjutkan pembiasaan baik itu di rumah karena adanya anggapan anaknya hanya ikut-ikutan belajar saja agar tidak bermain terus atau dalam sehari-hari yang sering disebut orang tua adalah (*anak bawang*), sedangkan pada usia 5-6 tahun orang tua yang terlihat tidak melanjutkan pembiasaan tersebut karena alasan sibuk dan tidak terbiasa mengajar anaknya di rumah diawali dan diakhiri doa serta lebih memilih untuk memasukkan anaknya ke tempat les dibandingkan harus mengajari anaknya sehingga setelah libur akhir pekan dan aktivitas sekolah berjalan anak akan kesulitan dalam beradaptasi

dengan kebiasaan yang ada di sekolah serta lupa pada yang telah di pelajari di sekolah pada minggu sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan di atas terlihat bahwa peran orang tua sangat besar sekali dimasa pandemi covid-19 dalam mendidik anak, karena waktu anak lebih banyak dihabiskan di rumah sehingga orang tua diharapkan mampu mendampingi hingga mengajarkan anak tentang pelajaran di sekolah agar anak tidak kehilangan pengetahuan yang didapat ketika anak berada di sekolah secara penuh. Besarnya peran orang tua dimasa pandemi covid-19 ini tidak lepas dari adanya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah, karena keterlibatan orang tua merupakan hal yang harus dilakukan pada setiap lembaga pendidikan terutama kelompok bermain, mengingat usia anak yang memerlukan peran utama dari orang tuanya dalam mendidik yang tidak bisa sepenuhnya digantikan oleh guru walaupun anak sudah bersekolah di kelompok bermain.

Oleh karena itu, keterlibatan orang tua menjadi faktor yang sangat penting dalam mengatasi hal tersebut, dengan hadirnya orang tua yang terlibat dalam pendidikan anak, akan dapat membantu guru dalam mengajar, serta diharapkan mampu menunjang kesinambungan antara pendidikan di rumah dan di sekolah. Sehingga dapat memaksimalkan setiap pembelajaran yang ada agar tujuan dari pendidikan anak dapat tercapai. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengetahui keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak pada Kelompok Bermain Mona di Kelurahan Kenten.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:” Bagaimana keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak pada Kelompok Bermain Mona, Kelurahan Kenten”?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak pada Kelompok Bermain Mona, Kelurahan Kenten.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan pemahaman orang tua dalam mendidik anak usia dini sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud serta memperkaya wawasan data penelitian yang sudah ada.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak pada kelompok bermain.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak pada Kelompok Bermain Mona, Kelurahan Kenten, serta penelitian ini juga menjadi syarat penempuhan studi strata s-1 di Universitas Sriwijaya.

b. Bagi pembaca

Dapat menambah pengetahuan mengenai keterlibatan orang tua dalam Pendidikan anak pada kelompok bermain sehingga dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan ketika akan memasukkan anak kedalam lembaga pendidikan anak usia dini, agar tetap memerhatikan pentingnya pendidikan anak usia dini dan ikut juga terlibat dalam setiap prosesnya.

c. Bagi lembaga

Bagi lembaga khususnya Kelompok Bermain Mona, Kelurahan Kenten dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk perbaikan kualitas kedepannya. Serta menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar di Kelompok Bermain Mona, Kelurahan Kenten kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M. (2015). Profil keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia TK. *Jurnal Ilmiah VISI PAUDNI*. Vol.10 (1): 12
- Ardiyana, D., Rachma & Akbar, Z.& Karnadi. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Intrinsik dengan Kepercayaan Diri AnakUsia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.253>
- Arifiyanti, N. (2015). Kerjasama Antara Sekolah Dan Orangtua Siswa Di Tk Se-Kelurahan Triharjo Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*. Vol. 2 No (1): 62-64
- Direktorat Pembinaan PAUD .(2012). Pedoman Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga. DIRJEN PAUDNI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pembinaan PAUD .(2013). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain. DIRJEN PAUDNI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, S.B. (2018). Polas Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga; *upaya membangun citra membentuk pribadi anak*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Elihami & Hasnidar. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter*. Bandung: CV. Rasi Terbit.
- Fransiska. (2020). Peran Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal pendidikan anak usia dini*. Vol.3 No (1): 18-20
- Helmawati. (2020). *Pendidikan Keluarga; teoritis dan praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Husin, A. & Saleh, A. (2019) Peluang Sistem Sekolah Menanamkan Nilai Lingkungan. *Jurnal Perlindungan Lingkungan*, 10, 1649-1656. <https://doi.org/10.4236/jep.2019.1012098>.https://www.researchgate.net/publication/338041920_Opportunities_for_the_School_System_to_Instill_Environmental_Values
- Husin, A. (2019). Planting Values for Saving Ground Water through Family Education. *Journal of Environmental Protection*, 10(05), 595–600. <https://doi.org/10.4236/jep.2019.105034>.
- Irma, C.,& Nisa, K., & Sururiyah, S. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3(1). 10.31004/obsesi.v3i1.152
- Jailani, M.,Syahrani. (2015). Teori pendidikan keluarga dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan usia dini. Jambi: IAIN STS Jambi
- Japarianto, E., & Sugiharto, S. (2013). Pengaruh Shopping Lifestyle dan Fashion Involvement terhadap Impulse Buying Behavior masyarakat High Income Surabaya, *Jurnal Manajemen Pemasaran*, Vol. 6, (1).
- Junianto, D. (2013). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi* . Vol 3 (3)
- Juwariyah. (2010). *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Kartika, C. D. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar anak. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammad.
- Kemendikbud. (2020). Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) Anak Usia Dini Per Kecamatan. Jakarta: Kemendikbud

- Kemendikbud. (2020). Statistik PAUD Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud
- Kurniati, E., Kusumanita, D., & Andriani, F. (2021). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini*. Vol 5 No (1) : 250-252
- Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Marsiswati, Ernie., & Suryono, Yoyon. (2014). Peran Orangtua dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol 1 (2) 190. <http://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2688>. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/2688>
- Marwiyati, S. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*. Vol 9 (2). <http://dx.doi.org/10.21043/thufala.v8i2.7190>
- Moleong, L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Morisson, G.S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Novita, Dina., Amirullah., Ruslan. (2010). Peran Orangtua dalam Meningkatkan Perkembangan Akan Usia Dini di Desa Air Pinang Kecamatan Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*. Vol 1(1) 22-30
- Novrinda., Kurniah, N., Yulidesi. (2015). Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini di tinjauan dari latar belakang pendidikan. *Jurnal potensial, PG -PAUD FKIP UNIB*. Vol. 2 (1) 42
- Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 pasal 61 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Prabhawani, S. W., (2016). Pelibatan Orang Tua Dalam Program Sekolah di Tk Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 2.205*
- Priyanto, Aris. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal ilmiah guru "COPE"*. (02);41
- Putri, A. R., & Nugroho, R. (2018). Program Relawan dalam Upaya Menumbuhkan Partisipasi Orang Tua di KB dan TK Dharma Wanita II UNESA Surabaya. *Jurnal Plus unesa* . Vol 1 (1)
- Retnaningtya, M., Silvia & Paramitha, P., Pradna. (2015). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di TK Anak Ceria (Parental Involvement In Education At TK Anak Ceria). *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol. 4 (1) : 9-15
- Ristiani, E., Putri. (2015). Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, CV
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Syarbini, A. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- UU No 20 Tahun 2003 Pasal 28 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU No. 20 tahun 2003 Pasal 7, Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yulianingsih, W. & Suhandji. & Nugrhoho, R. & Mustakim. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 5(2). DOI: 10.31004/obsesi.v5i2.740
- Yulisari, H., & Fitria, N., & Zirmansyah. (2018). Keterlibatan Orangtua Dalam Program Sekolah Di Tk Raudlatul Azhar. *Journal of Early Childhood Care & Education*. Vol. 1 (2)
- Yus, A. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Zulifah.N. (2011). Hubungan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Skripsi. Surabaya. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Website

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). Keterlibatan. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Keterlibatan>, diakses tanggal 5 Maret 2021
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). Orang Tua. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/orang%20tua>, diakaes tanggal 16 Desember 2020